

**PENGUKURAN, PELAPORAN, DAN PENGENDALIAN
BIAYA KUALITAS DALAM RANGKA PELAKSANAAN
PENINGKATAN KUALITAS SERTA PROFITABILITAS
PADA PT. "X" DI SIDOARJO**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK
A. 2149/96
Wah
P

**MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
SLAMET WAHYUDI
No. Pokok : 049113800

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996

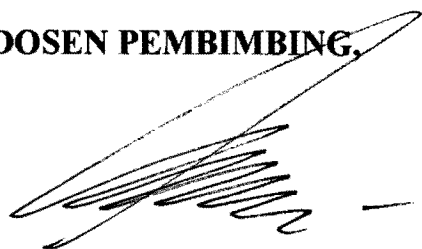
SKRIPSI
PENGUKURAN, PELAPORAN, DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PENINGKATAN KUALITAS
SERTA PROFITABILITAS
PADA PT "X" DI SIDOARJO

DIAJUKAN OLEH
SLAMET WAHYUDI

No. Pokok: 049113800

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. H. MUSLICH ANSHORI, MSc. Ak

TANGGAL 20-9-1996

KETUA JURUSAN,



Dra Ec. Hj. HARIATI GAFFAR, Ak

TANGGAL 23-9-96

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan dalam skripsi ini dari bab ke bab, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT "X" selama ini telah melaksanakan program peningkatan kualitas produknya, terbukti dengan adanya sarana-sarana pengujian kualitas yang lengkap serta adanya unit pengendalian kualitas yang berdiri sendiri dan juga adanya program pelatihan dan pendidikan karyawan baik yang baru maupun yang lama untuk meningkatkan kualitas karyawan.
2. Dalam PT "X" sebenarnya terdapat data-data baik data keuangan maupun non keuangan yang berhubungan dengan biaya kualitas, hanya saja perusahaan belum mengidentifikasikan dan mengklasifikasikan secara khusus untuk melakukan pengukuran serta pelaporan biaya kualitas secara tersendiri, sehingga kemajuan pelaksanaan peningkatan kualitas secara finansial tidak dapat diketahui secara pasti.
3. Selama ini perusahaan hanya melakukan perencanaan dan pengendalian biaya produksi secara keseluruhan, tanpa

melakukan pengendalian biaya kualitas secara khusus sehingga biaya kualitas yang dicapai cenderung berfluktuasi. Hal ini disebabkan karena tidak adanya suatu pengukuran dan pelaporan biaya kualitas sebagai informasi yang dapat memberikan umpan balik kepada pihak manajemen untuk melakukan pengendalian biaya kualitasnya sehingga biaya kualitas dapat ditekan serta berdampak pada peningkatan profitabilitas.

4. Berdasar hal-hal tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengukuran, pelaporan dan pengendalian biaya kualitas bisa diterapkan serta memiliki peranan yang penting dalam rangka pelaksanaan peningkatan kualitas serta profitabilitas pada PT "X" Sidoarjo.

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi pihak manajemen perusahaan dalam kaitannya dengan pelaksanaan program peningkatan kualitas serta profitabilitas perusahaan, yaitu :

1. Pihak manajemen sebaiknya mulai melakukan pengukuran dan pelaporan biaya kualitas agar dapat diketahui besarnya biaya kualitas yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan adanya laporan biaya kualitas ini perusahaan akan dapat membuat perencanaan program

peningkatan kualitas serta mengetahui hasil-hasil pelaksanaan program tersebut yang selanjutnya dapat diambil tindakan pengendalian bila diketahui menyimpang dari yang direncanakan.

2. Laporan biaya kualitas sebaiknya dibuat paling sedikit dua jenis yaitu (1) laporan biaya kualitas berdasarkan penjualan aktual periode yang bersangkutan, dimana dengan laporan ini perusahaan akan dapat memantau perkembangan biaya kualitas menuju standar yang telah ditetapkan yaitu 2,5 % dari penjualan aktual, dan (2) laporan biaya kualitas berdasar satu periode sebelumnya, dimana dengan laporan ini perusahaan mengetahui perbedaan pengeluaran biaya kualitas periode sekarang dengan periode sebelumnya.
3. Apabila memungkinkan, anggaran biaya kualitas perlu disusun dalam rangka membandingkan antara biaya kualitas sesungguhnya dengan anggarannya sehingga diperoleh gambaran mengenai varian atau penyimpangan yang terjadi, serta menganalisa penyebab dari varian yang tidak menguntungkan untuk diambil tindakan pengendalian pada periode-periode berikutnya.
4. Adanya kecenderungan mengenai prosentase biaya kualitas total terhadap penjualan aktualnya yang terus menurun hendaknya terus dipertahankan sampai pada tingkat yang paling optimum.

5. Perlu adanya kerja sama yang baik dari seluruh karyawan yang terlibat agar dapat dicapai tingkat kualitas yang lebih baik serta penghematan biaya kualitas sehingga tingkat profitabilitas dapat dicapai.